

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL
PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SMK CIPTA KARYA PREMBUN
KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratanguna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
M. Dedi Setiawan
NIM 11601244159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL
PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SMK CIPTA KARYA PREMBUN
KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun oleh:

M. Dedi Setiawan
NIM 11601244159

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 29 Agustus 2018

Mengetahui,
Ketua Progam Studi



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Disetujui
Dosen Pembimbing



Nurhadi Santoso, M. Pd.
NIP. 19740317 200812 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Dedi Setiawan

Nim : 11601244159

Progam Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta

Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten

Kebumen

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri*). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 29 Agustus 2018
Yang menyatakan,



M. Dedi Setiawan
NIM:11601244159

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL
PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SMK CIPTA KARYA PREMBUN
KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun oleh:

M. Dedi Setiawan
NIM 11601244159

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan


Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 11 Desember 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nurhadi Santoso, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		07/01 2019
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		07/01 2019
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji		07/01 2019

Yogyakarta, Januari 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Pengetahuan adalah cahaya hati, Ilmu adalah lentera akal, dan dalam setiap kejadian pasti ada hikmahnya.
(Ali bin Abi Tholib)

Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah
(HR.Turmudzi)

Seburuk-buruknya diri saya, setidaknya saya harus bisa berguna bagi orang lain,
Jika bukan sekarang maka di waktu yang akan datang.
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sugiono dan Mama Tuminah yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
2. Istriku, Isna Nur Ikhtiyarni yang selama ini telah menemani dan selalu memotivasiku.
3. Kedua Kakakku Reni Herliana, S. Pd. I. dan Nur Rinawati, S. Pd. serta kedua adikku Rinda Novitasari dan Silmi Muhimatul Chasanah yang selalu mendukung serta memberikan motivasi kepadaku.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL
PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SMK CIPTA KARYA PREMBUN
KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh
M. Dedi Setiawan
NIM 11601244159

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif.

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun, Kabupaten Kebumen. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal ini berjumlah 20 siswa. Objek penelitian ini berupa keterampilan dasar bermain futsal yaitu *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. *Setting* penelitian ini mengambil tempat di GOR Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal. Data dianalisis secara statistik deskriptif yang berupa persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, 5 siswa (25%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 3 siswa (15%) dinyatakan Kurang, dan 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 80,91 terletak pada interval $74 < X \leq 88$, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun, Kabupaten Kebumen dinyatakan Cukup.

Kata kunci: tes, keterampilan, futsal, ekstrakurikuler futsal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat di selesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat

1. Nurhadi Santoso, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Tim Penguji selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M,Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi

5. Bapak Drs. A.M. Bandi Utama, M. Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
6. Bapak Drs. H. Tuntum Prayitno, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Ivan Pratama Ardani, S. Pd., Pembina Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen, yang telah membantu penulis untuk mengambil data penelitian.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini yang telah membantu dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa*) dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2018

Penulis,



M. Dedi Setiawan
NIM 11601244159

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Keterampilan	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan	10
3. Hakikat Permainan Futsal	12
4. Teknik Dasar Permainan Futsal	14
5. Peraturan Permainan Futsal	21
6. Karakteristik Anak Usia 12-21 Tahun	28
7. Profil Ekstrakurikuler Futsal SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen	30
8. Instrumen Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Definisi Operasional	38
C. Subyek Penelitian	39
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
1. Instrumen Penelitian	39

2. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Hasil Data Penelitian	48
2. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi Penelitian	56
C. Keterbatasan	57
D. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Dasar <i>Passing</i>	15
Gambar 2. Teknik Dasar <i>Control</i>	17
Gambar 3. Teknik Dasar <i>Chipping</i>	18
Gambar 4. Teknik Dasar <i>Shooting</i> Menggunakan Punggung Kaki	19
Gambar 5. Teknik Dasar <i>Shooting</i> Menggunakan Ujung Kaki	20
Gambar 6. Lapangan Futsal	22
Gambar 7. Bola Futsal	24
Gambar 8. Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja.....	43
Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Sepakbola dengan Futsal	14
Tabel 2. Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas Reliabilitas, dan Objektivitas	44
Tabel 3. Teknik Pengumpulan Data dan Satuan Pengukuran	45
Tabel 4. Rumus Statistik.....	46
Tabel 5. Norma Pengkategori Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal	46
Tabel 6. Deskriptif Hasil Data Penelitian.....	48
Tabel 7. Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 8. Perhitungan Normatif Tabel Daftar Hasil Tes Peserta Ekstraurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen	50
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian	61
Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian	62
Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian	63
Lampiran 4. Surat telah Melaksanakan Tugas Penelitian.....	64
Lampiran 5. Surat Keterangan Pengujian	65
Lampiran 6. Daftar Nama Peserta Ekstrakurikuler Futsal	66
Lampiran 7. Daftar Hadir Peserta yang Mengikuti Tes Keterampilan Bermain Futsal.....	67
Lampiran 8. Daftar Nama Siswa yang Mengikuti Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal.....	68
Lampiran 9. Data Penelitian Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen	69
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia yang memiliki peran penting dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Hal tersebut membuat pemerintah sangat serius dalam menangani bidang pendidikan. Sistem pendidikan yang baik diharapkan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu membawa kemajuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi. Pada jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP dan SMA), serta pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi). Sekolah merupakan lembaga formal sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Kegiatan pembelajaran di sekolah terdapat tiga macam jenis, yaitu pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang mencakup semua mata pelajaran pokok di sekolah. Kegiatan kokurikuler merupakan suatu kegiatan penunjang yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler atau kegiatan belajar mengajar (KBM). Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya pembinaan bagi pelajar.

Kegiatan ekstrakurikuler diperuntukkan untuk peserta didik yang ingin mengembangkan minat dan bakat khususnya dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat. Kegiatan ini membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat sesuai kebutuhan melalui kegiatan khusus yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilakukan secara berkala dan terprogram. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler untuk memfasilitasi peserta didik di sekolah dalam mengembangkan bakat dan minat.

Minimnya waktu pembelajaran yang diselenggarakan sekolah dirasa kurang cukup untuk mengasah keterampilan. Keterampilan tidak dapat diasah, diajarkan dan dikuasai dengan waktu yang singkat. Keterampilan hendaknya diajarkan dengan jenjang waktu yang cukup, terencana, tersusun, dan terprogram. Hal tersebut untuk mencapai hasil yang maksimal, sehingga melahirkan peserta didik yang berprestasi sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK/SMA Sederajat ditetapkan berdasarkan kurikulum pendidikan olahraga dan kesehatan (penjasorkes), yaitu sebagai materi olahraga pilihan (kelompok kerja Guru, 2005: 23). Salah satu cabang yang sekarang ini sangat diminati adalah futsal. Cabang olahraga futsal banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, baik anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa. Permainan futsal mudah dimainkan oleh siapa saja. Permainan ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruangan. Lapangan futsal tidak membutuhkan ukuran yang terlalu besar,

hanya menggunakan dua gawang kecil dan bola yang lebih kecil dari bola sepak. Permainan futsal sejauh ini sangat berkembang pesat. Banyak event-event turnamen antar pelajar dan antar klub futsal. Permainan olahraga futsal dimainkan oleh dua regu atau tim. Olahraga ini sangat mirip dengan olahraga sepakbola dari segi teknik aturan permainan. Pemain futsal harus dituntut mempunyai kondisi fisik yang baik dan tingkat kebugaran yang tinggi agar dapat bermain futsal selama 2 x 20 menit. Pemain futsal juga bisa mengambil keuntungan yang positif dari permainan ini, yaitu dari segi sosial, hiburan, mental dan emosional.

Olahraga futsal menjadi salah satu olahraga yang sangat diminati dikalangan masyarakat Indonesia. Peminat olahraga futsal meningkat karena sangat mudah memainkan dan menemukan sarana untuk bermain futsal. Permainan futsal sangat mewabah, dari yang tua, muda, hingga anak-anak juga menyukai olahraga ini. Olahraga futsal juga mempengaruhi kalangan pelajar, salah satunya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Saat ini banyak sekolah-sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler futsal.

SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen merupakan salah satu sekolah yang memperhatikan bakat dan minat peserta didik. Bakat dan minat peserta didik dibina melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal mendapat respon yang baik dari para siswa di SMK Cipta Karya.

Berdasarkan observasi dua tahun ke belakang di SMK Cipta Karya mengenai kegiatan ekstrakurikuler futsal, pada tahun 2014-2015 peserta didik yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal selalu meningkat. Peserta didik harus melalui tahap seleksi untuk dapat mengikuti ekstrakurikuler futsal. Seleksi ini bertujuan untuk memilih peserta didik yang mempunyai bakat dan keterampilan bermain futsal. Akan tetapi, minat peserta didik dalam melaksanakan ekstrakurikuler futsal masih tergolong kurang. Hal ini terlihat dari kurangnya kehadiran dan masih bermalas-malasan saat pelaksanaannya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya setiap hari Sabtu pukul 15.00 – 17.00 WIB di lapangan futsal Kutowinangun. namun apabila akan mengikuti kompetisi, pelaksanaan latihan menjadi satu minggu dua kali, yaitu hari Rabu dan Sabtu. Peserta kegiatan tersebut adalah peserta didik kelas X dan XI.

Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya masih kurang mendapat dukungan, seperti tidak adanya lapangan futsal untuk berlatih. Setiap akan berlatih futsal, peserta didik harus mengeluarkan dana untuk membayar sewa lapangan futsal. Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peserta ekstrakurikuler untuk dapat mengasah keterampilan bermainnya. Adapun harapan siswa terhadap sekolah yaitu mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah dari segi sarana dan prasarana maupun materi supaya peserta ekstrakurikuler futsal dapat lebih fokus dalam mengikuti latihan.

Pelatih futsal di SMK Cipta Karya yaitu Ivan Pratama Ardani, S. Pd. dan juga menjabat sebagai guru olahraga di sekolah tersebut. Harapan guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membawa dampak positif bagi peserta didik yang mengikutinya. Ekstrakurikuler futsal selain untuk hobi yaitu sebagai olahraga yang mencetak prestasi di SMK Cipta Karya. Adapun metode latihan yang diterapkan yakni *drill* berupa fisik dan teknik dasar.

Prestasi pada peserta ekstrakurikuler futsal perlu adanya pembinaan untuk dapat tercapai secara optimal. Pembinaan di sini harus berawal dari teknik dasar dan strategi bermain yang merupakan kunci untuk dapat bermain dengan baik. Teknik dasar yang dimiliki peserta ekstrakurikuler di SMK Cipta Karya masih kurang, sehingga kurang maksimal dalam bermain futsal. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan dalam bermain futsal. Pertama adalah *passing* yang kurang akurat. Kedua adalah *control* bola yang kurang baik, sehingga bola sering terlepas saat mendapat umpan dari teman,. Ketiga adalah *dribbling* yang kurang baik terkadang membuat laju bola saat digiring lebih kencang dari pada pemain, dan sering melakukan tindakan tanpa tujuan, sehingga banyak pemain yang individual, kekurangan dalam teknik dasar di atas dapat mempengaruhi hasil pertandingan. Adanya permasalahan-permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan tes keterampilan dasar bermain futsal terhadap peserta ekstrakurikuler futsal SMK Cipta Karya.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan dalam bermain futsal meliputi;

teknik dasar *passing*, *control*, *chipping*, *dribbling* dan *shooting*. Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan di mana saja dengan memanfaatkan lapangan-lapangan yang ada di dalam maupun di luar sekolah.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya, sehingga Pembina mempunyai acuan untuk melatih. Dengan adanya penelitian tingkat keterampilan dasar bermain futsal ini, diharapkan akan memacu pengetahuan Pembina terhadap peserta ekstrakurikuler futsal tentang tingkat keterampilan yang telah dimiliki.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Kurang bersungguh-sungguhnya peserta dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.
2. Kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.
3. Kurangnya teknik dasar *passing* yang dimiliki setiap peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.
4. Kurangnya teknik dasar *control* yang dimiliki setiap peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.
5. Kurangnya teknik dasar *dribbling* yang dimiliki setiap peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

6. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan lebih fokus. Penelitian ini membatasi pada Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Seberapa Baik Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi dan data ilmiah di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen tentang keterampilan bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru dan Pembina

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program latihan khususnya pada latihan fisik ekstrakurikuler futsal.
- 2) Penelitian ini memberikan informasi mengenai tingkat keterampilan peserta, sehingga Pembina dapat meningkatkan tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.
- 3) Penelitian ini dapat mendukung sarana dan prasarana khususnya ekstrakurikuler futsal.

b. Bagi Peserta

Supaya peserta mengerti kemampuan keterampilan bermain futsal yang dimiliki.

c. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan penelitian akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.
- 2) Dengan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul peneliti.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan menyelesaikan tugas bisa juga kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 57-58), "keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif". Penggolongan keterampilan dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan: (1) stabilitas lingkungan, (2) jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (3) ketepatan gerakan yang dimaksud.

Agus Mahendra (2012: 6) menyatakan bahwa "keterampilan merupakan kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimal dan pengeluaran energi dan waktu yang minimum". Sedangkan menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 57) "keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsosten dalam suatu tujuan dengan efisien dan efektif". Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 58), "penampilan yang terampil merupakan tujuan akhir dari pembelajaran gerak". Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Penggolongan keterampilan dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan: (1) stabilitas lingkungan, (2) jelas tidaknya titik awal serta

akhir dari gerakan, dan (3) ketepatan gerakan yang dimaksud. Keterampilan juga dapat dibedakan dengan mempertimbangkan dominan tidaknya unsur yang mengarah ke keterampilan gerak dan keterampilan kognitif. Faktor yang menentukan keterampilan secara umum dibedakan menjadi tiga hal utama, yaitu: (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan). Ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 70-72), “dalam pencapaian suatu keterampilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor”. Faktor-faktor tersebut secara umum dapat dibedakan menjadi tiga hal yang utama yaitu faktor proses belajar mengajar (*leaning process*), faktor pribadi (*personal factor*), dan faktor situasional (*situational factors*). Penjelasan dari faktor-faktor tersebut, dapat dilihat di bawah ini.

a. Faktor Proses Belajar Mengajar (*Leaning Process*)

Faktor proses belajar mengajar (*Leaning Process*) yaitu hakikat pembelajaran. Pertanyaan sentral yang diilhami oleh ide dasar tersebut adalah bagaimana kita belajar, dalam hal pembelajaran gerak proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Sebagai tanda serta langkah yang bisa menimbulkan perubahan dalam perilaku peserta didik ketika sedang belajar

gerak harus diupayakannya. Di pihak lain, teori-teori belajar mengarahkan kita pada pemahaman tentang metode yang efektif.

b. Faktor Pribadi (*Personal Factor*)

Setiap orang (pribadi) merupakan individu yang berbeda-beda, baik dalam hal fisik, mental emosional, maupun kemampuan-kemampuan. Dalam hal ini, sering dijumpai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya perbedaan bakat olahraga individu dan kelompok (tim). Demikian juga jika mendengar bahwa seorang anak lebih cepat menguasai suatu keterampilan, sedangkan anak yang lain memerlukan waktu yang lebih lama.

Semua itu tidak lain merupakan pertanda bahwa kita merupakan individu-individu yang memiliki ciri, kemampuan, minat, kecenderungan, serta bakat yang berbeda-beda. Dengan mengakui adanya perbedaan-perbedaan tersebut diatas pada siswa yang mempelajari gerak, maka kita mengherankan pula bahwa kesuksesan seseorang dalam menguasai sebuah keterampilan gerak banyak juga ditentukan oleh ciri-ciri atau kemampuan dan bakat dari orang yang bersangkutan.

c. Faktor Situasional (*Situational Factors*)

Faktor situasional itu antara lain seperti tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan. Faktor-faktor ini pada pelaksanaannya akan mempengaruhi proses pembelajaran serta kondisi pribadi anak. Penggunaan peralatan serta media belajar, misalnya secara langsung atau tidak tentulah akan berpengaruh pada minat dan kesungguhan siswa dalam proses belajar,

yang pada gilirannya akan juga mempengaruhi keberhasilan mereka dalam menguasai keterampilan yang sedang dipelajari.

3. Hakikat Permainan Futsal

Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk (2009: 146-147), berpendapat bahwa “futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan”. Supaya tidak rancu dengan keberadaan FIFA sebagai badan tertinggi sepakbola, maka dibentuk komite futsal yang difokuskan untuk menangani masalah-masalah tentang futsal. Hal ini menunjukkan keseriusan FIFA dalam mengembangkan futsal karena merupakan elemen yang dapat mendukung peningkatan sepakbola. Permainan futsal memang identik dengan lapangan yang lebih kecil dan dimainkan dengan pemain yang jumlahnya lebih sedikit atau separuh dari permainan sepakbola.

Perbedaan antara futsal dan sepakbola pada *low of the game* saja, sedangkan untuk elemen teknik dasar tetap sama. Secara umum permainan futsal dan sepakbola relatif sama, yaitu memainkan bola dengan kaki (kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan) untuk menciptakan atau menggagalkan terciptanya gol. Perbedaan mendasar pada lapangan yang digunakan dengan perbandingan kurang lebih satu banding enam, sehingga menuntut peralatan dan peraturan perbandingan atau permainan yang disesuaikan.

Di bawah ini merupakan pengertian futsal menurut Agus Susworo Dwi Marhaendro dan Saryono (2012: 1):

Futsal merupakan aktivitas permainan invasi (*invasion games*) beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan gerak, menyenangkan dan aman dimainkan serta kemenangan regu ditentukan oleh jumlah terbanyak mencetak gol ke gawang lawannya.

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 7-8), “futsal adalah olahraga yang dinamis dikarenakan bola secara bergulir cepat dari kaki ke kaki, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dan determinasi yang tinggi”. Dilihat dari segi keterampilan, futsal hampir sama dengan sepakbola lapangan rumput, perbedaannya hanya pada futsal banyak menggunakan telapak kaki pada saat menahan bola, karena permukaan lapangan rata dan keras dengan ukuran lapangan kecil, sehingga bola tidak boleh terpantul jauh dari kaki, karena jika bola terpantul jauh, maka lawan akan lebih mudah merebut bola.

Dari berbagai pendapat di atas peneliti dapat diidentifikasi futsal adalah permainan sepakbola mini yang dapat dimainkan di luar maupun dalam ruangan. Permainan futsal lebih kurang 90% merupakan permainan *passing*. Futsal dimainkan lima lawan lima orang yang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima determinasi yang baik, karena kedua tim bergantian saling menyerang satu sama lain dalam kondisi lapangan yang cenderung sempit dan waktu yang relatif singkat. Serta kemenangan ditentukan oleh jumlah gol terbanyak.

Tabel 1. Perbedaan Sepakbola dengan Futsal

No.	Sepakbola	Futsal
1.	Pemain utama 11 termasuk kiper	Pemain utama 5 termasuk kiper
2.	Penggantian pemain 3	Penggantian pemain tidak ada batasan
3.	Lemparan ke dalam (<i>throw-in</i>)	Lemparan ke dalam (<i>kick-in</i>)
4.	Durasi 2 x 45 menit	Durasi 2 x 20 menit
5.	Istirahat 15 menit	Istirahat 10 menit
6.	Tidak ada <i>time out</i>	1 kali <i>time out</i> per babak
7.	Perhitungan waktu nonstop	Dapat berhenti
8.	Boleh kontak badan	Tidak boleh kontak badan
9.	Pelanggaran tidak terbatas	Lebih 5 kali, <i>free kick</i> langsung di titik <i>second penalty</i>
10.	Ada <i>offside</i>	Tidak ada <i>offside</i>
11.	Goal kick pakai tendangan	Goal clearance dengan lemparan
12.	Kartu merah tidak diganti	Bisa diganti setelah 2 menit
13.	Eksekusi tunggu peluit	Eksekusi maksimal 4 detik
14.	Sepatu harus berpul	Menggunakan sepatu yang rata atau lunak
15.	Wasit terdiri dari 1, wasit utama yang berada didalam lapangan dan wasit 2 asisten wasit yang berada di dua sisi panjang lapangan	Wasit terdiri dari 2 orang, yang 1 sebagai wasit utama dan yang ke 2 wasit kedua yang kesemuanya berada di sisi panjang lapangan ditambah wasit ketiga sebagai pencatat foul

(Sumber: <http://www.holisticsoccer.com/futsal.tml>)

4. Teknik Dasar Permainan Futsal

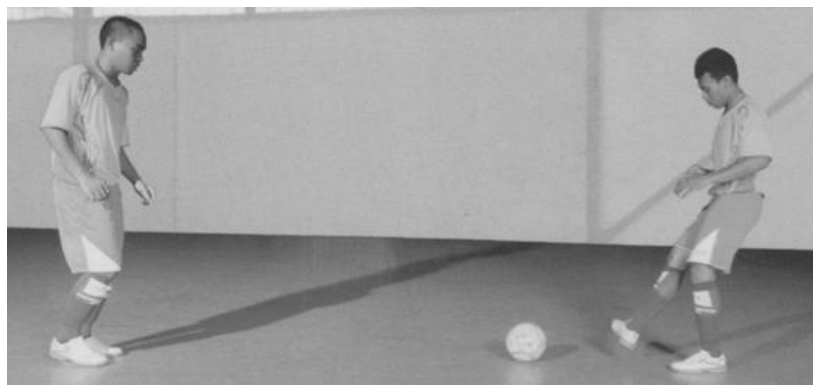
Teknik dasar merupakan fundamental atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai. Hal ini dapat dibuktikan, pada suatu tim atau individu mempunyai teknik yang baik otomatis penampilan akan lebih efisien dan efektif. Dalam olahraga futsal untuk menciptakan hasil yang maksimal (gol) disamping mempunyai tim yang baik pemain juga perlu

memiliki kemampuan dasar yang baik pula, seperti mengumpan, menerima, menggiring, menembak dan menyundul bola.

a. Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 30) “*passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain”. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan: 1) Keras, 2) Akurat dan 3) Mendatar. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan *passing*.

- 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan.
- 2) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*.
- 3) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 4) Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola (jantung) dan ditekan kebawah agar bola tidak melambung.
- 5) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, di mana setelah melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 1. Teknik Dasar *Passing*
(sumber: Justinus Lhaksana, 2012: 36)

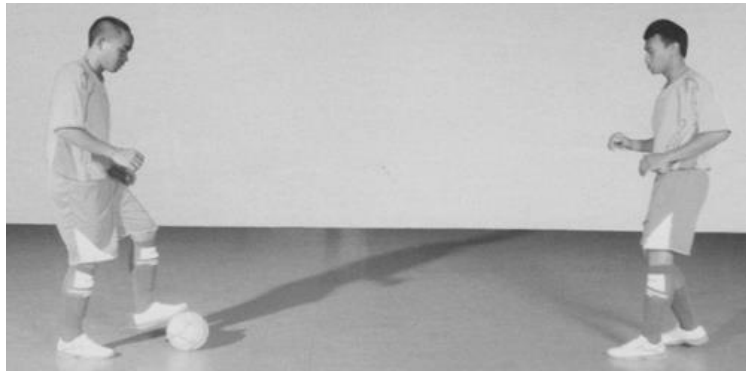
b. Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*)

Menurut Agus Susworo Dwi Marhendro, dkk (2009: 150) “*controlling* adalah kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasai bola sampai saat pemain tersebut akan melakukan gerakan selanjutnya terhadap bola”. Gerakan selanjutnya tersebut seperti mengumpan, menggiring, ataupun menembak ke gawang. Sesuai dengan karakteristik permainan futsal, maka teknik *controlling* yang dominan digunakan adalah dengan kaki, meskipun dapat dilakukan dengan semua anggota tubuh badan selain tangan.

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 31) “teknik dasar dalam keterampilan kontrol (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*)”. Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola.

Di bawah ini adalah hal yang harus dilakukan dalam melakukan menahan bola.

- 1) Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola.
- 2) Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.



Gambar 2. Teknik Dasar *Control*
(sumber: Justinus Lhaksana, 2012: 36)

c. Teknik Dasar Mengumpan Lambung (*Chipping*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 32) “keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu”. *Chipping* yaitu digunakan untuk melintasi lawan dengan umpan lambung yang memblok jalur operan bawah. Situasi ini juga dapat terjadi dalam permainan atau jika lawan membentuk dinding untuk bertahan menghadapi tendangan bebas. Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*. Perbedaannya terletak pada saat *chipping* menggunakan bagian ujung sepatu dan perkenaannya tepat di bawah bola. Di bawah ini adalah hal ini harus dilakukan dalam melakukan mengumpan lambung bola.

- 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*.
- 2) Gunakan ujung sepatu yang diarahkan ke bagian bawah bola agar bola melambung.
- 3) Teruskan dengan gerakan lanjutan. Setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *passing*, ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 3. Teknik Dasar *Chipping*
(sumber: Justinus Lhaksana, 2012: 37)

d. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 33) “teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal”. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Dalam permainan futsal telapak kaki, kaki bagian luar dan bagian punggung kaki. Akan tetapi telapak kaki dengan alasan permukaan lapangan yang rata, sehingga bola harus sepenuhnya dikuasai. Di bawah ini adalah yang perlu diketahui dalam teknik menggiring bola.

- 1) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan.
- 2) Jaga keseimbangan badan pada saat *dribbling*.
- 3) Fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
- 4) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.

e. Teknik Dasar Menembak Bola (*Shooting*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 34-35) “*shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain”. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan

untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki. Di bawah ini adalah langkah-langkah dari teknik tersebut.

1) Teknik *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki

Di bawah ini adalah langkah-langkah teknik *shooting* menggunakan punggung kaki.

- a) Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang.
- b) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan shooting. Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
- c) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.



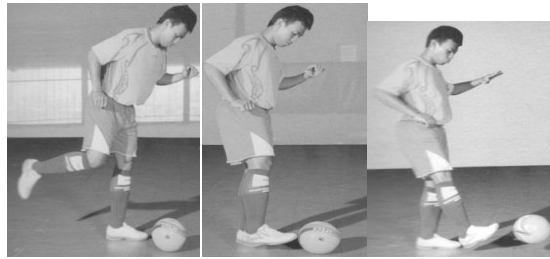
Gambar 4. Teknik Dasar *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki
(sumber: Justinus Lhaksana, 2012: 34)

2) Teknik *Shooting* Menggunakan Ujung Kaki

Menendang dengan ujung kaki merupakan salah satu teknik dasar yang sering kita jumpai dalam permainan futsal. Tujuan menendang bola dengan ujung kaki adalah untuk mengumpan (*passing*) dan yang paling sering dilakukan adalah untuk menembak ke gawang, dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Teknik tendangan dengan ujung kaki hampir sama dengan teknik tendangan pada

umumnya akan tetapi perkenaan tendangan berada di ujung kaki atau ujung sepatu. Di bawah ini adalah langkah-langkah tendangan ujung kaki yang dapat dilihat pada gambar di bawah.

- a) Posisikan badan agak dicondongkan ke depan. Apabila badan tidak dicondongkan, kemungkinan besar perkenaan bola bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
- b) Teknik *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan shooting menggunakan punggung kaki, hanya bedanya pada saat melakukan shooting perkenaan kaki tepat di ujung sepatu atau ujung kaki.
- c) Teruskan dengan gerakan lanjutan, setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *shooting*, ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 5. Teknik Dasar *Shooting* Menggunakan Ujung Kaki
(sumber: Justinus Lhaksana, 2012: 35)

f. Teknik Dasar Menyundul (*Heading*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 30) “pentingnya menyundul bola dalam permainan futsal tidak seperti dalam permainan sepakbola konvensional, tetapi ada situasi ketika anda perlu menggunakan teknik menyundul bola dari serangan lawan dan dalam menciptakan gol”. Di bawah ini adalah hal yang hendaknya perlu diperhatikan untuk menyundul bola.

- 1) Lihat datangnya bola.
- 2) Melengkungkan tubuh.
- 3) Jaga keseimbangan dengan melebarkan badan.
- 4) Sentuh bola dengan dahi (bagian kepala yang keras)
- 5) Ada gerakan lanjutan setelah sentuhan dengan bola, sehingga
- 6) jalannya bola lebih cepat kearah yang dituju.

g. Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Goal Keeper*)

Justinus Lhaksana (2012: 42) mengatakan bahwa “*goal keeper* atau penjaga gawang mempunyai peranan yang sangat penting sekali”. Serangan dan pertahanan dimulai dari penjaga gawang, dengan distribusi bola melalui lemparan atau tendangan ke arah pemain lainnya sebuah serangan dapat diawali, begitu juga dalam pertahanan yang rapi dapat dilakukan.

Karakteristik utama penjaga gawang adalah spiritual, mental, dan fisik. Seorang penjaga gawang membutuhkan: 1) keberanian, 2) konsentrasi, 3) kepercayaan diri, 4) kecepatan reaksi, 5) kelenturan, 6) keseimbangan, 7) kekuatan dan 8) power. Terdapat dua jenis dasar menangkap bola yaitu teknik menangkap bola atas dan bola bawah. Selain menangkap penjaga gawang juga memerlukan keterampilan dalam membloking tendangan lawan, biasanya ini digunakan untuk menghalau tendangan keras yang sangat dekat. Biasanya, satu-satunya pilihannya yaitu harus membelokkan atau memblok bola yang datang menyilang atau di area penjaga gawang depan menggunakan tangan, badan, kaki ataupun bagian dari badan.

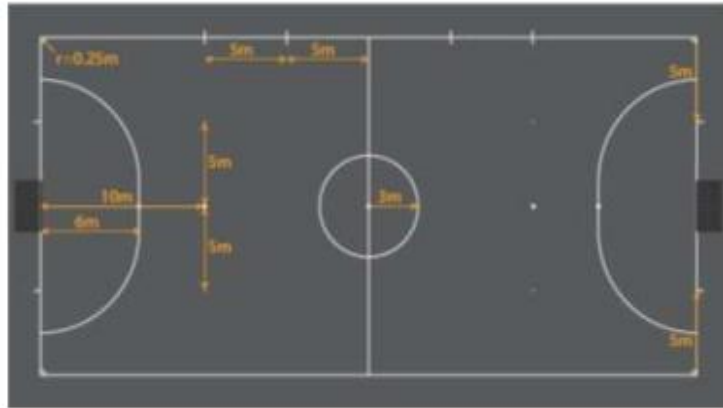
5. Peraturan Permainan Futsal

Peraturan futsal resmi yang berlaku secara internasional menurut FIFA (2014) adalah sebagai berikut:

a. Peraturan 1 – lapangan

Lapangan futsal harus memiliki permukaan yang datar, halus dan tidak kasar. Lapangan futsal berbentuk persegi panjang dengan standar ukuran lapangan futsal di indonesia atau nasional yaitu: panjang antara 25-

42 meter dan lebar antara 16-25 meter sedangkan standar internasional adalah panjang 38-42 meter dan lebar 18-25 meter.



Gambar 6. Lapangan futsal (FIFA.com 2014)

1) Tanda batas lapangan

Lapangan ditandai dengan garis yang melekat pada lapangan dan garis tersebut berfungsi sebagai pembatas lapangan. Semua garis memiliki lebar 8 cm. Lapangan dibagi menjadi dua bagian yang terbelah oleh garis tengah dengan titik yang berada di tengah garis tengah lapangan. Titik tengah dikelilingi oleh sebuah lingkaran dengan radius 3 meter.

2) Daerah pinalti

Seperempat lingkaran dengan radius 6 meter berada di tengah tengah garis gawang. Seperempat lingkaran digambarkan dari garis gawang sampai bertemu dengan garis bayangan yang berada di tengah pada sudut kanan pada garis gawang dari sisi luar posisi tiang gawang. Bagian dari masing-masing seperempat lingkaran dihubungkan oleh garis dengan panjang 3,16 meter yang

membentang sejajar dengan garis gawang. Titik pinalti pertama berjarak 6 meter dari gawang dan terletak di tengah tengah tiang gawang, sedangkan titik pinalti kedua berjarak 10 meter dengan posisi dan letak yang sama dengan titik pinalti pertama.

3) Gawang

Gawang harus diletakkan di tengah tengah garis gawang dengan tinggi 2 meter dan lebar 3 meter. Kedalaman gawang minimal 80 cm pada bagian atas dan 1 meter pada bagian bawah. Net atau jaring terbuat dari tali rami, goni ataupun nilon dan dikaitkan pada bagian belakang gawang.

4) Titik tendangan sudut

Seperempat lingkaran dengan radius 25 cm disetiap sudut lapangan dan lebar garis, yaitu 8 cm.

5) Daerah pergantian pemain

Daerah pergantian pemain berada tepat di depan bangku cadangan. Daerah ini adalah tempat dimana pemain keluar masuk apabila terjadi pergantian pemain dengan memiliki panjang 5 meter dan ditandai pada setiap sisinya dengan sebuah garis yang memotong garis pembatas lapangan, lebar garis 8 cm, panjang 80 cm dimana 40 cm berada di dalam lapangan dan sisanya di luar lapangan. Jarak antara masing masing daerah pergantian pemain dengan garis tengah lapangan 5 meter.

b. Peraturan 2 – bola

Bola berbentuk bulat terbuat dari kulit atau bahan lainnya minimum diameter 62 cm dan maksimum 64 cm berat bola pada pertandingan dimulai minimum 400 gram dan maksimum 440 gram tekanannya sama dengan 0,6-0,9 atmosfer (600-900g/cm²). Bola tidak boleh memantul kurang dari 50 cm atau lebih 65 cm pada saat melambung jauh dari ketinggian 2 meter.



Gambar 7 Bola Futsal
(sumber: Justinus Lhaksana, 2012: 11)

c. Peraturan 3 – jumlah pemain

1) Pemain

Setiap pertandingan dimainkan oleh dua tim, setiap tim terdiri tidak lebih dari lima pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang.

2) Prosedur pergantian pemain

Pergantian pemain dapat digunakan di dalam setiap pertandingan yang dimainkan di bawah peraturan dari kompetisi resmi pada tingkat FIFA, konfederasi atau asosiasi. Jumlah maksimum pemain pengganti adalah tujuh pemain. Jumlah pergantian pemain selama pertandingan

adalah tidak terbatas. Seorang pemain yang telah digantikan dapat kembali ke lapangan sebagai pemain pengganti untuk pemain lainnya. Pergantian pemain dilakukan ketika bola masih berada di dalam atau keluar dari lapangan permainan dengan kondisi sebagai berikut:

- a) Pemain meninggalkan lapangan harus dilakukan dari zona atau wilayah sendiri
 - b) Pemain yang memasuki lapangan harus juga melakukannya dari zona wilayah pengantiannya sendiri tetapi tidak sampai pemain yang meninggalkan lapangan telah melewati garis pembatas lapangan
 - c) Penggantian pemain sangat beruntung pada kewenangan dan yurisdiksi dari wasit apakah dipanggil untuk bermain atau tidak
 - d) Penggantian dianggap selesai ketika pengganti masuk ke dalam lapangan, dimana saat itu dia menjadi pemain aktif dan pemain yang digantikan olehnya berhenti berperan sebagai pemain aktif
- d. Peraturan 4 – memulai dan memulai kembali permainan

Pemilihan tempat diputuskan melalui lemparan koin. Tim yang menang pada lemparan koin memutuskan gawang yang ingin diserang pada babak pertama. Tim lainnya melakukan tendangan pada babak pertama untuk memulai pertandingan. Tim yang memenangkan lemparan koin melakukan tendangan pertama untuk pertandingan di babak kedua. Babak kedua tim berpindah tempat.

Kick off adalah cara untuk memulai permainan:

- 1) Pada permulaan babak pertama pertandingan
 - 2) Setelah gol tercipta
 - 3) Pada permulaan babak ke dua dari pertandingan
 - 4) Pada babak perpanjangan waktu jika dilakukan
- e. Peraturan 5 – bola di dalam dan di luar permainan

Bola berada di luar permainan jika:

- 1) Permainan telah di berhentikan sementara oleh wasit
- 2) Bola secara keseluruhan melewati garis gawang, apakah menggelinding atau melayang
- 3) Bola menyentuh langit-langit

Bola dalam permainan setiap waktu termasuk ketika:

- 1) Bola memantul dari tiang gawang atau memantul palang gawang ke dalam lapangan
- 2) Bola memantul atau menyentuh wasit ketika mereka masih berada di dalam lapangan.

- f. Peraturan 5 – tendangan pinalti

- 1) Tendangan pinalti
 - a) Tendangan pinalti diberikan kepada lawan dari tim yang melakukan setiap pelanggaran dalam bentuk sebuah tendangan langsung di dalam wilayah pinalti tim yang pemainnya melakukan pelanggaran pada saat bola masih dalam permainan.
 - b) Sebuah gol dapat di cetak secara langsung dari tendangan pinalti.

c) Tambahan waktu dapat diberikan untuk sebuah tendangan pinalti yang dilakukan pada akhir dari setiap babak atau pada akhir dari periode waktu tambahan.

2) Posisi bola dan pemain

Bola:

- a) Harus berada tepat di titik pinalti
- b) Pemain yang melakukan tendangan pinalti harus teridentifikasi.

Penjaga gawang tim yang bertahan:

- a) Berada pada garis gawangnya, menghadapi penendang di antara dua tiang vertical sampai bola di tendang.

Posisi pemain lain selain penendang pinalti:

- a) Tetap berada di dalam lapangan
- b) Di luar dari wilayah pinalti
- c) Di belakang atau di samping titik pinalti
- d) Berjarak minimum 5 meter dari titik pinalti

g. Peraturan 6 – tendangan ke dalam

Tendangan ke dalam adalah cara untuk memulai kembali permainan.

Gol tidak dapat disahkan langsung dari tendangan ke dalam. Tendangan ke dalam diberikan:

- 1) Jika keseluruhan bagian bola melewati garis samping, baik menggelinding di permukaan lapangan maupun melayang di udara atau menyentuh langit-langit.
- 2) Di tempat persilangan garis samping lapangan.

3) Kepada tim lawan dari pemain yang terakhir kali menyentuh bola.

6. Karakteristik Anak Usia Remaja

Menurut Desmita (2010 : 37) Masa remaja “merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan kehidupan orang dewasa”. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu :

- 1) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- 2) Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- 3) Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakan secara efektif.
- 4) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- 5) Memilih dan mempersiapkan karir di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- 6) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.
- 7) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga Negara.
- 8) Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- 9) Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.

Pada Usia Anak Remaja SMA terjadi perkembangan Sosial yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Anak usia SMA memahami oranglain sebagai individu yang unik baik menyangkut sifat pribadi, minat nilai-nilai maupun perasaannya. Pemahaman ini mendorong mereka untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan orang lain (terutama teman sebaya), baik melalui jalinan persahabatan maupun percintaan. Dalam hubungan persahabatan anak usia SMA memilih teman yang memiliki kualitas psikologis yang relative sama dengan dirinya, baik menyangkut interest, sikap, nilai, dan kepribadian.

Menurut Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan UNY (2006: 37-39), masa remaja dikelompokkan menjadi dua fase yaitu:

a) Masa remaja awal

Masa remaja awal sakitar usia 12-18 tahun. Pertumbuhan fisik dan psikisnya belum mencapai kesempurnaan. Ciri khas atau karekteristiknya antara lain :

- 1) Keadaan Perasaan dan Emosi
- 2) Keadaan perasaan dan emosinya sangat peka sehingga tidak satabil. Remaja awal dilanda pergolakan, sehingga selalu mengalami perubahan dalam perbuatannya.
- 3) Keadaan mental
- 4) Kemampuan berfikirnya mulai sempurna/kritis dan dapat melakukan abstraksi. Remaja mulai menolak hal-hal yang kurang dimengerti maka sering terjadi pertentangan dengan orang tua, guru maupun orang dewasa lainnya.
- 5) Keadaan kemauan
- 6) Kemauan atau keinginan mengetahui hal-hal yang tampak baru bagi dirinya dengan mencoba segala hal yang dilakukan oleh orang lain/orang dewasa.
- 7) Keadaan moral
- 8) Pada awal remaja dorongan sex sudah cenderung memperoleh pemuasan, sehingga mulai berani menunjukkan sikap-sikap agar menarik perhatian (*sex appeal*). Hal ini menyebabkan dianggap tidak sopan, terutama bagi orang tua maupun masyarakat umum.

b) Masa Remaja Akhir

Remaja akhir umumnya telah mencapai usia 17-22 tahun. Masa ini dianggap telah memasuki kedewasaan, baik keadaan fisik maupun psikisnya. Ciri khas atau karakteristiknya antara lain:

- 1) Keadaan Perasaan dan Emosi
Emosinya meningkat kestabilannya namun sekali-kali masih tampak luapan emosinya. Pertumbuhan anggota tubuh, dan tubuhnya sendiri telah stabil, sehingga membuat perasaan percaya diri dalam bertingkah laku.
- 2) Keadaan Mental
Kemampuan fikir sudah lebih sempurna, kritis. Sebenarnya sajak memasuki masa remaja keadaan fikir/kognitifnya telah berada di

stadium operasional formal, yaitu telah dapat berfikir secara abstrak. Pada masa remaja akhir sudah mencapai kesempurnaan.

3) Keadaan Kemauan

Kemauannya telah terarah sesuai dengan cita-cita dan kemampuannya. Kemampuan dalam arti meliputi berbagai aspek antara lain kecerdasan, kondisi ekonomi, tingkat social, penampilan, keluwesan, dan sebagainya.

4) Keadaan Moral

Moral pada remaja akhir sudah pada tingkat post konvensional atau penilaian moral yang prinsip. Pada remaja akhir telah melakukan tingkah laku moral yang dikemukakan oleh tanggung jawab batin sendiri sehingga lebih berhati-hati agar tidak melanggar norma-norma yang ada.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada usia remaja merupakan masa pencarian identitas diri, masa genting dalam proses peralihan yang memiliki tenaga secara fisik lebih besar, sehingga diperlukan wahana sebagai tempat penyaluran tenaganya kearah kegiatan yang positif, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Pada usia ini dari pengamatan peneliti, karakteristik siswa SMA Negeri 1 Pundong Bantul masih sering bergurau, berkelompok, enggan melakukan aktifitas yang berat, dan cenderung mencari perhatian orang lain.

7. Profil Ekstrakurikuler Futsal SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen

Ektrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswasiswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah (Wikipedia, 2010: 1).

Berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen Nomor: 226/C/Kep/O/1992 dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen merupakan sekolah yang memperhatikan bakat dan minat peserta didik. Bakat dan minat peserta didik di bina melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal ini mendapat respon yang baik dari para siswa di SMK Cipta Karya Prembun. SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen adalah sekolah milik yayasan pendidikan Cipta Karya yang berdiri pada tanggal 29 Mei 1992. Secara geografis, SMK Cipta Karya terletak di Jl. Kutoarjo km 17, Desa Tersobo Rt 01 Rw 01, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen. Bangunan SMK Cipta Karya Prembun terbagi dalam 2 (dua) lokasi bangunan yang saling berdekatan.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal yang dilaksanakan di luar jam pelajaran di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen telah diprogramkan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dibidang olahraga adalah sepakbola bolavoli dan futsal. Kegiatan tersebut diprogramkan untuk seluruh siswa kelas X dan kelas XI di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen. Sedangkan untuk siswa kelas XII tidak diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

karena lebih diprioritaskan untuk prestasi dalam akademik, mengingat siswa agar lebih berkonsentrasi dalam persiapan menghadapi Ujian Akhir Nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupatn Kebumen dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 15.00 – 17.00 WIB di lapangan futsal kutowinangun. Namun apabila menjelang kompetisi porsi latihan bertambah menjadi satu minggu dua kali yait hari rabu dan sabtu. Sarana dan prasarana penunjang ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupatn Kebumen meliputi: bola, gawang mini dan *cones*. Jumlah bola yakni sebanyak 6 bola futsal, 2 gawang mini dan cones sebanyak 25 buah. Kondisi lapangan untuk berlatih cukup bagus dengan beralas rumput sintetis. Pembina ekstrakurikuler futsal SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen adalah Guru Olahraga yaitu Ivan Pratama Ardani S,Pd. Adapun metode latihan yang diterapkan yakni *drill*, yang berupa fisik dan teknik dasar.

8. Instrumen Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal

Berdasarkan dari penelusuran pustaka yang dilakukan oleh peneliti sementara ini baru di ketahui referensi tes yaitu:

1) Tes keterampilan bermain futsal

Tes ini di susun oleh Agus Susworo Dwi M, Saryono dan Yudanto pada tahun 2009. Tujuan tes ini adalah untuk mengukur atau mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal dengan validasi sebesar 0,67, reliabilitas 0,69 dan objektivitas 0,54. Jenis-jenis tes dalam instrumen ini meliputi: *dribbling* lurus sejauh 6 meter, *passing without controlling*

sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter, *dribbling* memutar pada 2 *cone* (satu *cone* memutar ke kiri, satu *cone* memutar ke kanan), *passing with controlling* 10 kali dengan jarak 2,5 meter (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*), *shooting* ke target gawang dengan 1 kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri, dan *dribbling* lurus sejauh 5,5 meter. Hasil rangkaian tes keterampilan futsal ini dihitung dengan satuan waktu (detik).

2) Tes keterampilan bermain futsal

Tes ini di susun oleh Agus Susworo Dwi Mahaendro pada tahun 2013. Tes ini bertujuan untuk mengestimasi tingkat keterampilan bermain futsal. Keterampilan bermain yang dimaksud hanya untuk pemain secara umum, tidak termasuk pemain khusus dalam futsal, yaitu penjaga gawang. Pemain futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan tepat dan cepat. Tes yang dikembangkan berupa satu tes yang sudah menggabungkan rangkaian gerak keterampilan bermain futsal, sehingga mampu melihat kesalahan dan kecepatannya.

Variabel yang dapat diukur menggunakan FST adalah waktu normal dan waktu total sehingga FST menggunakan 2 protokol test yaitu waktu normal dan waktu total. FST (waktu normal) memiliki validitas (0,7506 dan 0,6503), dan reliabilitas (0,7895 dan 0,7532) untuk laki laki dan perempuan. FST (waktu total) memiliki validitas (0,7786 dan 0,6830), dan reliabilitas (0,7942 dan 0,7404) untuk laki laki dan perempuan. Nilai validitas dan reliabilitas baik untuk waktu normal dan waktu total, baik

untuk laki laki maupun perempuan, masing masing signifikan (nilai signifikansi <0.05) sehingga kedua variabel tersebut valid dan reliabel.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Passing* dan *receiving* ke sasaran di depan sebanyak 6 kali pada kotak 1 lalu *Dribbling* lurus dari kotak 1 menuju kotak 2, setelah bola masuk di kotak 2, *testee* kembali menuju kotak 1. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali, secara bergantian ke dua target di dinding pada kotak 1. *Dribbling zig zag* pada rintangan *cone* yang tersedia dari kotak 1 menuju kotak 3 dengan setelah bola masuk kotak 3, *testee* kembali menuju kotak 1. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali pada kotak 4, secara bergantian di kotak 4.a dan kotak 4.b. *Testee* mengambil bola dari kotak 6 untuk memposisikan bola pada kotak 5 (a ataupun b). Apabila 3 bola sudah masuk dengan 2 kaki dominan dan 1 kaki yang lain, maka *shooting* dianggap selesai. Tetapi jika belum dapat memasukkan 3 bola masih diberi kesempatan sampai 7 bola. Jika 7 bola belum mampu (3 masuk) maka *shooting* juga selesai. Hasil tes futsal ini dihitung dengan satuan waktu (detik). Tes ini dilakukan 2 kali percobaan dan diambil waktu yang terbaik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Muhammad Thariq Aziz (2013) yang berjudul “ Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK

Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Keterampilan bermain futsal meliputi *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *chipping*. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variable lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul yang berjumlah 20 peserta. Metode yang digunakan adalah survei. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, sebanyak 3 siswa (15%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 5 siswa (25%) dinyatakan Kurang, 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali.

2. Andika Dwiyanto (2011) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 3 Klaten”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 klaten. Keterampilan bermain futsal meliputi *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *chipping*. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variable lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler

futsal di SMA N 3 Klaten yang berjumlah 24 peserta. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 3 Klaten secara keseluruhan memiliki kriteria sebagai berikut; sebanyak 2 orang (8,33%) dinyatakan baik sekali, 8 orang (33,3%) dinyatakan baik, 9 orang (37,5%) dinyatakan cukup, 4 orang (16,67%) dinyatakan kurang, dan 1 orang (4,17%) dinyatakan kurang sekali.

C. Kerangka Berpikir

Futsal adalah permainan tim yang dimainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukan bola ke dalam gawang lawan. Pemenang adalah tim yang dapat mencetak gol atau memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari pada di gawang sendiri.

Untuk dapat memenangkan permainan futsal, maka pemain harus memiliki teknik, taktik dan strategi yang baik dalam permainan futsal ke tiga unsur tersebut tidak bisa dipisahkan. Keterampilan bermain futsal didapat ketika seorang peserta ekstrakurikuler futsal memiliki teknik yang baik. Teknik-teknik tersebut antara lain; teknik dasar *passing*, teknik dasar *dribble*, dan teknik *shooting*.

Sedangkan taktik dan strategi merupakan suatu rencana yang dikonsepsi oleh seseorang dalam menghadapi masalah yang akan dilaluinya. Keterampilan teknik dapat mendorong dalam kemampuan (*skill*) individu seseorang. Sedangkan taktik dapat merancang strategi bermain sehingga pola bermain futsal bisa berjalan dengan baik saat menyerang maupun bertahan.

Berdasarkan profil peserta ekstrakurikuler futsal, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap satu minggu sekali yakni sabtu. Peserta ekstrakurikuler fustal berjumlah 20 siswa terdiri dari 10 siswa kelas X dan 10 siswa kelas XI. Adapun metode latihan yang diterapkan yakni *drill* berupa fisik dan teknik dasar.

Penelitian ini akan membahas tentang survei keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen. Instrument tes keterampilan teknik dasar yang dipakai untuk pengambilan data yaitu tes futsal FIK Jogja yang akan mengukur seberapa cepat siswa menyelesaikan teknik-teknik bermain futsal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. “Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan ‘apa adanya’ tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan” (Suharsimi Arikunto, 2006: 234). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Survei dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

B. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2010:30) “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Ada beberapa macam variabel diantaranya variabel Independen, Dependen, Moderator, Intervening dan Kontrol.

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Secara operasional variabel ini didefinisi sebagai skor atau waktu tempuh yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan rangkaian gerak dalam tes yang meliputi: *dribbling* lurus sejauh 6 meter, *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter, *dribbling* memutar pada 2 *cone* (satu *cone* memutar ke kiri, satu *cone* memutar ke kanan), *passing with controlling*

10 kali dengan jarak 2,5 meter (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*), *shooting* ke target gawang dengan 1 kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri, dan *dribbling* lurus sejauh 5,5 meter. Hasil rangkaian tes keterampilan futsal ini dihitung dengan satuan waktu (detik).

C. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal 2015 di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal berjumlah 20 siswa.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah Tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro dan Saryono: 2012).

Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum. Dengan demikian, pemain yang terampil apabila dapat melakukan *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*. Langkah ketiga menganalisis keterampilan yang akan diukur. Diasumsikan bahwa permainan futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan cepat dan tepat. Namun demikian, tidak semua teknik dasar

tersebut dapat diakomodasi dalam tes ini, tetapi hanya teknik dasar yang dominan ditampilkan dalam permainan, yaitu meliputi: *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*. Sehingga keterampilan dasar bermain futsal merupakan kecepatan pemain futsal dalam melakukan *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*.

a. Tujuan

Dalam permainan futsal yang paling diperlukan adalah teknik dasar futsal. Oleh karena itu, tes ini bertujuan mengukur potensi bermain futsal bagi peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

b. Perlengkapan Tes

Perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran tes meliputi fasilitas dan alat. Fasilitas berupa lantai yang rata, karena menyesuaikan lapangan (area) sehingga dalam penelitian berukuran 8 x 17 meter, dengan 2 sisi tembok. Untuk melengkapinya dibutuhkan plester atau lakban untuk batas kotak, tanda letak boladan tanda petunjuk jalur pergerakan testee. Sedangkan alat berupa gawang futsal dengan ukuran lebar 3 meter dan tinggi 2 meter, bola futsal sebanyak 7 buah, *cone* sebanyak 2 buah, dan *stopwatch*.

c. Petunjuk Umum

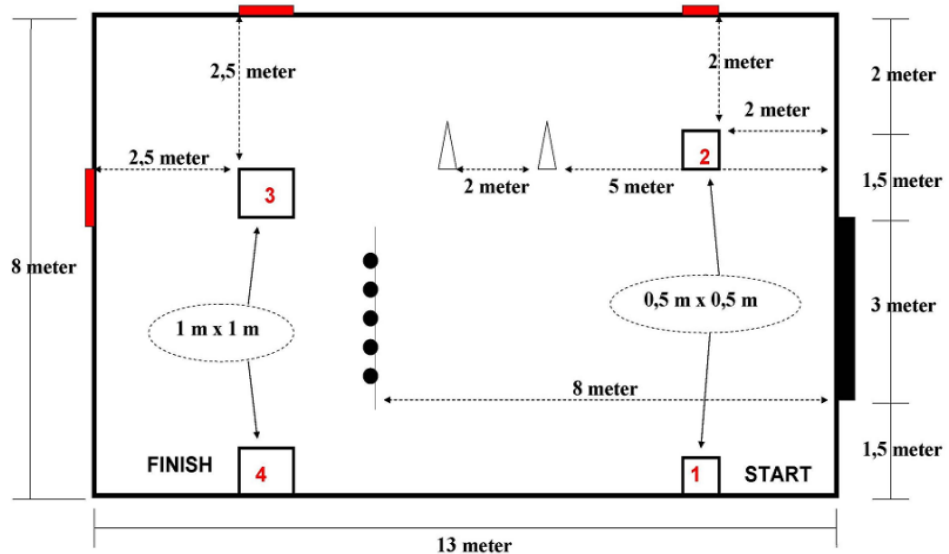
1) Peserta

- a) Dalam kondisi sehat dan siap untuk melaksanakan tes.
- b) Memakai sepatu dan pakaian olahraga.

- c) Melakukan penguluran dan pemanasan (*warming up*).
 - d) Memahami tata cara pelaksanaan tes.
 - e) Jika tidak dapat melaksanakan salah satu/lebih dari tes maka tidak mendapatkan nilai/gagal.
- 2) Petugas
- a) Membariskan,berhitung, presensi dan berdoa.
 - b) Mengarahkan peserta untuk melakukan penguluran dan pemanasan (*warming up*).
 - c) Memberikan pengarahan tentang petunjuk pelaksanaan tes dan mengizinkan untuk mereka mencoba sebelum penilaian.
 - d) Mencatat hasil tes pada lembar formulir sesuai dengan presensi yang berurutan dan satuan waktu.
- d. Prosedur pelaksanaan
- 1) Pada aba-aba “siap”, *testee* berdiri diluar kotak nomor 1 (pos 1) dengan bola diletakkan pada kotak tersebut. Pada aba-aba “ya”, waktu dijalankan, *testee* mulai melakukan dribbling bola lurus secepat mungkin menuju kotak nomor 2 (pos 2).
 - 2) Sampai pos 2, *testee* melakukan *passing without controlling* (*passing tanpa control*) ke tembok sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter dari tembok.
 - 3) Setelah selesai, dari pos 2 menuju pos 3 dengan melakukan *dribbling* memutar, yaitu memutar ke kiri dan memutar ke kanan

pada *cone* yang telah disediakan. Atau *dribbling* seolah-olah membuat angka 8.

- 4) Sampai pos 3, *testee* melakukan *passing with controlling* sebanyak 10 kali dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian pada 2 sisi tembok dengan jarak 2,5 meter. Kaki kanan ke tembok sisi kiri dan kaki kiri ke tembok sisi kanan. Setelah 10 kali nomor 3 (pos 3), dilanjutkan dengan *shooting* ke gawang harus dilakukan dengan 1 kaki kiri dan 1 kaki kanan dan bola masuk ke gawang dari kesempatan sebanyak 5 bola. Apabila 2 bola sudah masuk dengan 1 kaki kanan dan kaki kiri, maka *shooting* telah selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 2 bola masih diberi kesempatan sampai dengan 5 bola. Apabila 5 bola belum ada yang masuk, maka *shooting* juga telah selesai. Selesai *shooting*, *testee* mengambil kembali bola pada kotak nomor 3 (pos 3).
- 5) Kemudian *dribbling* lurus secepat mungkin menuju nomor 4 (pos 4). Sampai pos 4, *testee* menghentikan bola pada kotak nomor 4. Bersamaan dengan bola berhenti, maka waktu juga berhenti. Skor adalah waktu yang diperlukan oleh *testee* dari aba-aba “ya” sampai *testee* menghentikan bola pada kotak nomor 4.
- 6) *Testee* mendapat kesempatan melakukan tes sebanyak 2 kali.



Gambar 8. Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja
(Sumber: Agus Susworo, Saryono dan Yudanto 2009: 10))

e. Validitas, Reliabilitas dan Objektivitas Tes

Tes ini memiliki *concurrent validity* dengan menggunakan *criterion related validity*. Sebagai kriteria dengan *ekspert judgement* atau *subjektive rating* dari tiga penilai pada saat bermain. Besar validitas diasumsikan dngan koefisien korelasi antara hasil pengukuran tes terhadap criteria dengan menggunakan *spearman''s rank correlation coefficient*.

Tes ini memiliki reliabilitas dengan menggunakan *stability coefficient* menggunakan metode *test retest* melalui perhitungan *person product mement coefficient of correlation*. Tes ini memiliki objektivitas dengan menggunakan *consistescy coefficient* menggunakan metode *internal consistency* melalui perhitungan

cronbach's alpha formula. Di bawah ini adalah rangkuman hasil perhitungan Validitas, Reliabilitas dan Objktivitas.

Ttabel 2. Rangkuman Hasil Perhitungan validitas, reliabilitas dan Objektivitas

Koef. Korelasi <i>P</i> hitung	P tabel (dk:16)		Kesimpulan
	Taraf 5%	Taraf 1%	
0,67	0,51	0,61	<i>Valid</i>
0,69	0,51	0,67	<i>Reliable</i>
0,54	0,51	0,67	Objek pada taraf 5%

Dengan demikian validitas tes sebesar 0,6666 dengan estimasi kriteria berupa *expect judgement* oleh 3 orang yaitu Agus Susworo, Dwi Marhaendro, Saryono dan Yudanto. Reliabilitas tes sebesar 0,6911 dengan derajat stabilitas antara pelaksanaan tes kesempatan pertama dengan kesempatan kedua. “Objektifitas tes sebesar 0,5444 dengan derajat konsistensi antara ketiga ahli” (Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk 2009).

2. Teknik Pengumpulan Data

Agar pengumpulan data sesuai dengan rencana, maka perlu disusun langkah-langkah yang jelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan Tes Futsal FIK Jogja. Selanjutnya dijabarkan atas rencana dilaksanakan selama dua kali pengambilan tes dalam satu hari. Dalam pelaksanaan pengambilan data menurut rencana akan dilaksanakan pada bulan 3 Juni 2016 bertempat di GOR Kutowinangun Kabupaten Kebumen dan waktunya pada pukul 14.00 WIB sampai selesai. Di bawah ini adalah tabel teknik pengumpulan data dan satuan pengukurannya.

Tabel 3. Teknik Pengumpulan Data dan Satuan Pengukuran:

No	Keterampilan Dasar Futsal	Teknik Pengumpulan Data	Satuan
1.	<i>Dribble</i>	<i>Dribble</i> dari pos 1 sampai pos 4 atau bola berhenti.	Satuan detik dihitung mulai dari pos 1 sampai pos 4 atau bola berhenti.
2.	<i>Passing without controlling</i>	Tes <i>passing</i> tanpa kontrol sebanyak 10 kali.	
3.	Memutar 2 <i>cone</i>	Satu <i>cone</i> memutar ke kiri, dan satu <i>cone</i> memutar ke kanan.	
4.	<i>Passing with controlling</i>	Tes <i>passing control</i> sebanyak 10 kali kaki kanan dan kaki kiri.	
5.	<i>Shooting</i> bola target gawang	<i>Shooting</i> ke gawang menggunakan 1 kali kaki kanan maupun kaki kiri.	

Lapangan yang di gunakan untuk melaksanakan bertempat di kutowinangun, adapun jumlah peserta ekstrakurikuler yang mengikuti tes sebanyak 20 siswa, Tes dilakukan sebanyak 2 kali. Semua siswa melakukan tes yang pertama sesuai dengan daftar absensi, di mulai dari absensi 1 sampai dengan 20. Pencatatan skor/waktu dimulai pada saat aba-aba “ya” sampai *testee* menghentikan bola pada kotak nomor 4 (pos 4).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen . Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase, bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selajutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan dasar futsal yang telah di tentukan. Dalam tes keterampilan futsal FIK Jogja yang di buat oleh Agus Susworo Dwi

Marhaendro, dkk tidak disajikan dalam kategori. Hal ini peneliti menggunakan kategori yang dimiliki oleh Anas Sudijono. Menurut Anas Sudijono (2006: 61) “pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi”. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4. Rumus Statistik

No.	Rumus	Kategori
1.	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Baik Sekali
2.	$(M + 1,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Baik
3.	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4.	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang
5.	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Kurang Sekali

Selanjutnya karena ini merupakan data *inverse* maka makna kategori akan dibalik seperti berikut.

Tabel 5. Norma Pengkategorian Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal

No.	Rumus	Kategori
1.	$M - 1,5 SD \geq X$	Baik Sekali
2.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Kurang
5.	$M + 1,5 SD < X$	Kurang Sekali

Keterangan:

X = Skor

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Hitung :

Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (Skor tertinggi + Skor terendah)

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \sqrt{\frac{\sum \mu^2}{N}}$$

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang di cari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Data

Hasil data penelitian tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun yang dilakukan pada hari jumat, 3 Juni 2016 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Hasil Data Penelitian

No.	Nama	Kelas	Terbaik	Satuan Detik	Ranking
1	Testee 1	XI TKR 7	00'59"50	59.50	2
2	Testee 2	XI TKR 7	01'15"41	75.41	6
3	Testee 3	XI TKR 4	01'16"49	76.49	7
4	Testee 4	XI TKR 7	01'49"18	109.18	20
5	Testee 5	XI TKR 1	00'58"49	58.49	1
6	Testee 6	XI TKR 4	01'04"14	64.14	4
7	Testee 7	XI TKR 3	01'31"75	91.75	16
8	Testee 8	XI MM	01'19"43	79.43	12
9	Testee 9	XI MM	01'12"26	72.26	5
10	Testee 10	XI TAV	01'19"33	79.33	10
11	Testee 11	X TKR 2	01'01"16	61.16	3
12	Testee 12	X MM	01'27"81	87.81	15
13	Testee 13	XI TKR 6	01'39"02	99.02	18
14	Testee 14	X TKR 5	01'45"89	105.89	19
15	Testee 15	X TKR 2	01'25"15	85.15	14
16	Testee 16	X TKR 3	01'16"49	76.49	8
17	Testee 17	X TKR 2	01'19"83	79.83	11
18	Testee 18	X TKR 2	01'18"09	78.09	9
19	Testee 19	X TAV	01'24"17	84.17	13
20	Testee 20	X TAV	01'34"58	94.58	17

2. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variable tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya. Dari hasil penelitian tentang survei keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen perlu dideskripsikan hasil penelitian ini.

Tabel 7. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	M	SD
Keterampilan futsal valid N	20	58,49	109,18	80,91	14,37

Keterangan:

N : Jumlah Siswa
Min : Nilai Minimal
Max : Nilai Maksimal
M : Mean
SD : Standar Deviasi

Dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Data yang dikumpulkan sebelumnya dianalisis dan diadakan verifikasi terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah menghitung skor dengan mengubah satuan dari menit ke detik. Dalam penelitian ini peneliti mengukur keterampilan futsal subjek dalam satuan detik, tanpa mengikutsertakan nilai di bawah satuan detik. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah dalam perhitungan. Peneliti menghitung dengan media *Microsoft Excel* agar lebih cepat dan efisien.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 109,18, nilai minimum (paling cepat) 58,49 dan rerata diperoleh sebesar 80,91 serta standar deviasi 14,37. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali. Tabel 7 merupakan perhitungan norma kategori tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

Tabel 8. Penghitungan Normatif Tabel Daftar Hasil Tes Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen

Formula	Batasan	Kategori
$M - 1,5 SD \geq X$	$59 \geq X$	Baik Sekali
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$59 < X \leq 74$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$74 < X \leq 88$	Cukup
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$88 < X \leq 102$	Kurang
$M + 1,5 SD < X$	$102 < X$	Kurang sekali

Keterangan:

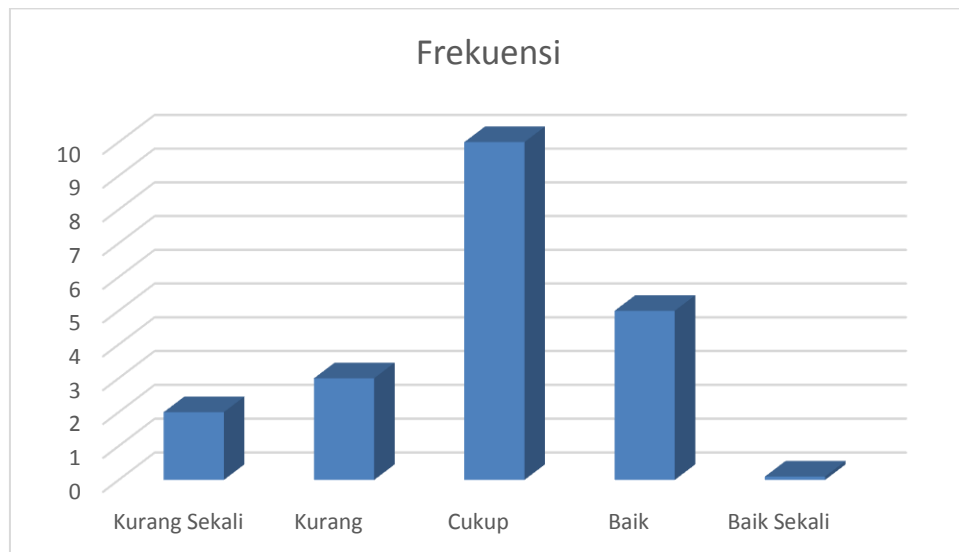
X = Skor
M = Mean (Rata-rata)
SD = Standar Deviasi

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 6 berikut merupakan distribusi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$59 \geq$	Baik Sekali	0	0 %
60-74	Baik	5	25 %
75-88	Cukup	10	50 %
89-102	Kurang	3	15 %
$102 <$	Kurang sekali	2	10 %
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan tabel di atas tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen sebanyak 5 siswa (25%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 3 siswa (15%) dinyatakan Kurang, dan 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 80,91 terletak pada interval $74 < X \leq 88$, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen dinyatakan Cukup. Di bawah ini adalah diagram batang dari hasil Tes Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.



Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

B. Pembahasan

Untuk dapat bermain futsal dengan baik pemain harus di bekali dengan *skill* / teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Asmar Jaya,2008:62). Sehingga keterampilan teknik dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal. *Jadi* dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain futsal merupakan suatu kemampuan dasar yang harus di kuasai masing-masing pemain sebagai bekal dalam setiap pertandingan permainan futsal.

Berdasarkan hasil tes keterampilan futsal yang diadakan hari Jumat, 3 Juni 2016 bahwa sebanyak 20 peserta ekstrakurikuler futsal SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen mendapatkan data sebagai berikut: sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, 5 siswa (25%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 3 siswa (15%) dinyatakan Kurang, dan 2 siswa

(10%) dinyatakan Kurang Sekali. Sedangkan nilai maksimum (waktu paling lama) sebesar 109,18 dan nilai minimum (waktu paling cepat) 58,49 dan rerata sebesar 80,91.

Dalam pelaksanaan tes keterampilan futsal instrumen tes keterampilan futsal FIK Jogja ada beberapa kategori yang di tes, yakni meliputi *dribble*, *passing* tanpa berhenti (*without controlling*) 10 kali kanan atau kiri dengan jarak antara titik tendangan dan tembok yakni 2 meter, *passing with controlling* 10 kanan dan kiri serta *shooting* 1 kanan dan 1 kiri dengan jarak antara titik tendangan dan tembok yakni 2,5 meter. Dari beberapa tes tersebut peserta ekstrakurikuler futsal dituntut untuk cepat menyelesaikan rangkaian tes, sebab nilai terbaik dapat diperoleh dengan waktu tercepat. Sehingga dapat memungkinkan peserta ekstrakurikuler futsal melakukan tes dengan cepat tanpa menghiraukan jarak saat menendang pada dinding atau tembok.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja di luar sekolah dengan memanfaatkan lapangan lapangan yang ada.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000:70) berpendapat "bahwa pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi 3 (tiga) hal utama, yaitu faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi, dan faktor situasional (lingkungan)". Ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan. Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh, apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau keterampilan tersebut harus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai. Kemampuan keterampilan setiap masing-masing individu juga berbeda ini tergantung dari bagaimana proses belajar, bagaimana kepribadian individu tersebut dan lingkungan yang berada di sekitarnya.

Keterampilan yang dimiliki menjadi bekal bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal dan memperbaiki teknik dasar yang masih kurang. Keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh siswa ini menjadi modal untuk siswa dalam meraih prestasi bermain yang maksimal. Prestasi yang maksimal akan menjadi bagian terpenting dalam proses latihan ekstrakurikuler futsal selain untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan teknik dasar. Meraih prestasi bermain yang maksimal akan melengkapi serangkaian prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai imbas adanya peningkatan keterampilan teknik dasar bermain futsal.

Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen 2015/2016 dinyatakan Cukup sebanyak 10 siswa (50%). Artinya tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal tersebut berada antara Baik dan Kurang sedangkan nilai rerata sebesar 80,91 terletak pada interval $74 < X \leq 88$. Selanjutnya, hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap Pembina atau pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler futsal. Sehingga kemampuan dan keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen tahun 2015/2016 dapat meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori cukup dengan 10 siswa atau 50%. Tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen sebanyak 0 siswa atau 0% dinyatakan baik sekali, 5 siswa atau 25% dinyatakan Baik, 10 siswa atau 50% dinyatakan Cukup, 3 siswa atau 15% dinyatakan Kurang, dan 2 siswa atau 10% dinyatakan Kurang Sekali.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, di bawah adalah implikasi dari penelitian.

1. Timbulnya kesadaran Pembina dalam memperbaiki kualitas latihan yang dilaksanakan, terutama latihan yang berhubungan dengan kemampuan bermain futsal.
2. Terpacunya Pembina untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal seperti *passing*, *receiving*, *dribble* dan *shooting* pada siswa, serta sebagai upaya pencapaian hasil yang maksimal.

C. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, di bawah adalah keterbatasan yang dimiliki dari hasil penelitian.

1. Kesungguhan tiap siswa dalam melakukan rangkaian tes tidak dapat dikontrol.
2. Kondisi fisik siswa sebelum melakukan tes tidak dapat di kontrol sehingga dapat mempengaruhi tes.
3. Lapangan (area) kurang sesuai dengan yang diharapkan (keterbatasan tempat), sehingga ukuran tidak sesuai dengan *instrument*.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di bawah ini adalah harapan dan saran dari peneliti.

1. Bagi Pembina dan Pelatih

Disarankan kepada Pembina dan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen, agar selalu memotivasi peserta ekstrakurikuler futsal agar lebih giat berlatih dan bermain futsal serta memiliki jiwa kerjasama.

2. Bagi Peserta Ekstrakurikuler Futsal

Disarankan kepada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen, agar selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat bersungguh-sungguh dalam berlatih dan selalu mengikuti apa yang diajarkan supaya bisa berkembang dalam bermain futsal dengan cepat sehingga dapat memaksimalkan peluang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (2012). *Modul 7 Keterampilan dan Taksonomi Gerak*. Internet http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/Agus_Mahendra/Modul_7-Keterampilan_dan_Taksonomi_Gerak, minggu, 14 Februari 2016.
- Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono, Yudanto. (2009). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. *Jurnal IPTEK Olahraga*, Vol.11, No.2, Mei 2009: 144-156.
- Agus Susworo D.M, Saryono. (2012). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anas Sudijono, (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andika Dwiyanto. (2011). *Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3 Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Burn, Tim. (2003). *Holistic Futsal: a total mind body-spirit approach*. Diakses dari <http://www.holisticsoccer.com/futsal.tml>. tanggal 19 Februari 2016, jam 19.00 WIB.
- Depdikbud. (2002). *Informasi Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT remaja Rosdakarya Offset.
- Feri Kurniawan. (2012). *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.

- FIFA. (2013). *Futsal Word Cup*. Di peroleh dari <http://www.fifa.com/futsalwordcup/index.html> diambil pada tanggal, 15 September 2015.
- FIFA (2014). *Law of the game 2014/2015*. Diakses dari http://www.fifa.com/mm/document/footballdevelopment/refereeing/51/44/50/lawsofthegamefutsal2014_15_eneu_neutral.pdf. pada tanggal 15 September 2015.
- Justinus Lhaksana. (2012). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Muhammad Thariq Aziz. (2013). *Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Murhananto. (2008). *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Saryono. (2007). *Futsal Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran Sepakbola dalam Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani. (Nomor 65 tahun 2007). Hlm 45-47.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan taktik*. Jakarta: UI Press.
- Tim Penulis.(2006). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : M. Dedi Satiawan
Nomor Mahasiswa : 11601244159
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal
Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya
Prembun Kabupaten Kebumen

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : Mei s.d Juni
Tempat / Obyek : GOR Purworejo

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 April 2016

Yang mengajukan

M. Dedi Satiawan
NIM. 11601244159

Kaprodi PJKR



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.

Mengetahui :

Dosen Pembimbing



Nurchadi Santoso, M.Pd.
NIP. 19740317 008121003

Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 243/UN.34.16/PP/2016. 29 April 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Ka. Bappeda Kab. Kebumen
JL. Veteran, No. 2, Kec. Kebumen.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : M. Dedi Setiawan.
NIM : 11601244159.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei 2016.
Tempat/Obyek : SMK Cipta Karya Kebumen.
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMK Cipta Karya Kebumen.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 03 Mei 2016

Nomor : 071 - 1 / 223 / 2016
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala SMK Cipta Karya Kebumen
di
T e m p a t

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/675/2016 tanggal 03 Mei 2016 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : M. DEDI SETIAWAN / 11601244159
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY Yogyakarta
3. Alamat : Pesaken RT 02 RW 04 Sidomukti Ambal Kebumen
4. Penanggung Jawab : Nurhadi Santoso, M.Pd
5. Judul Penelitian : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen
6. Waktu : 03 Mei 2016 s/d 03 Juli 2016

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian,



Drs. PAMUNGKAS T. WASANA, M.Si

Pembina

NIP. 19730110 199203 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 4. Surat telah Melaksanakan Tugas Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN CIPTA KARYA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN CIPTA KARYA
(STATUS : TERAKREDITASI-B)**

Jl. Kutoarjo Km. 17 ☎/Fax. (0287) 662363, Tersobo, Prembun, Kebumen 54394
E-mail : smk_ck_prembun@yahoo.com Website : www.smkciptakarya.com
NSS : 32203009014 NPSN : 20330292



SURAT KETERANGAN

Nomor : 109 / 207 / VI / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Drs. H. Tuntum Prayitno, M. Pd.
NIP/NRP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Cipta Karya Prembun
Jl. Kutoarjo Km. 17, Tersobo, Prembun, Kebumen

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : M. Dedi Setiawan
NIM : 11 601 244 159
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Jur/Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Telah melaksanakan tugas Penelitian di SMK Cipta Karya Prembun dengan Judul " Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen " pada tanggal 03 Mei s/d 03 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prembun, 10 Juni 2016.



Kepala Sekolah

[Signature]
Drs. H. TUNTUM PRAYITNO, M. Pd.

Lampiran 5. Surat Keterangan Pengujian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
BALAI METROLOGI WILAYAH MAGELANG
 Jalan Jend. Sudirman No. 285 Magelang 56101 Telp./ Fax (0293) 364876

SURAT KETERANGAN PENGUJIAN

Nomor : 510.936 / 1595 / 2016

Jenis UTTP / Buatan : STOP WATCH / -
 Merek /Type/No. Seri : - / C-210 / -
 Kapasitas/Daya Baca : 9 jam / 0,01 s
 Pemilik/ Pemakai : LUKI ARI WINARNO
 A l a m a t : Papingan RT 2/ RW 1 , Gondowangi, Kec. Sawangan, Kab. Magelang
 N I M : 12601244124
 Diuji oleh : Tri Handoyo, ST / NIP. 19651219 198512 1 001
 Tanggal Pengujian : 28 Maret 2016
 Metode : Perbandingan langsung dengan standar
 Standar : Stopwatch standar
 Hasil Pengujian : Telah dilakukan Pengujian Tahun 2016 dengan hasil sbb :

NO	PENUNJUKAN STANDAR	PENUNJUKAN ALAT	KESALAHAN
1	05'50"37	05'50"33	- 0,04
2	15'15"40	15'15"33	- 0,07
3	20'06"69	20'06"59	- 0,10
4	2:05'24"15	2:05'24"09	- 0,11
5	6:12'38"29	6:12'38"16	- 0,13

Penunjukan sebenarnya = penunjukan alat - kesalahan

Magelang, 28 Maret 2016
 A.n. Kepala Balai Metrologi Wilayah Magelang
 Kepala Seksi Standar Ukuran,


 Bambang Winarto, ST SH MSi
 Pembina
 NIP. 19581005 198203 1 018

CATATAN :

1. Surat Keterangan Pengujian ini berlaku sampai dengan Maret 2017
2. Surat Keterangan Pengujian ini tidak berlaku tanpa pengesahan dari Kepala Balai Metrologi Wilayah Magelang

Lampiran 6. Daftar Nama Peserta Ekstrakurikuler Futsal

DAFTAR NAMA
PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL

No	Nama	Kelas
1.	Muhammad Indra Santoso	XI TKR 7
2.	Devit Subkhan	XI TKR 7
3.	Roe Yusuf	XI TKR 4
4.	Fanny Cristian	XI TKR 7
5.	Tri Sutrisno	XI TKR 1
6.	Kriswanto	XI TKR 4
7.	Yohanes Lewi	XI TKR 3
8.	Singgih Saputro	XI MM
9.	Ibnu Awaludin	XI MM
10.	Rahmat Hidayat	XI TAV
11.	Nur Hidayat	X TKR 2
12.	Arif Rahmanto	X MM
13.	Edwin Andriyan	XI TKR 6
14.	Krisna Galih	X TKR 5
15.	Slamet	X TKR 2
16.	Heri Priyanto	X TKR 3
17.	Riski Santoso	X TKR 2
18.	Johan Beyster	X TKR 2
19.	Budi Santoso	X TAV
20.	Geovani Dewo	X TAV

Jumat 3 Juni 2016

Pembina Ekstrakurikuler



Ivan Pratama Ardani, S.Pd.

Lampiran 7. Daftar Hadir Peserta yang Mengikuti Tes Keterampilan Bermain Futsal

DAFTAR HADIR

PESERTA YANG MENGIKUTI TES KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL

No	Nama	Kelas	Paraf
1.	Muhammad Indra Santoso	XI TKR 7	1. <i>MD</i>
2.	Devit Subkhan	XI TKR 7	2. <i>[Signature]</i>
3.	Roe Yusuf	XI TKR 4	3. <i>[Signature]</i>
4.	Fanny Cristian	XI TKR 7	4. <i>[Signature]</i>
5.	Tri Sutrisno	XI TKR 1	5. <i>[Signature]</i>
6.	Kriswanto	XI TKR 4	6. <i>[Signature]</i>
7.	Yohanes Lewi	XI TKR 3	7. <i>[Signature]</i>
8.	Singgih Saputro	XI MM	8. <i>[Signature]</i>
9.	Ibnu Awaludin	XI MM	9. <i>[Signature]</i>
10.	Rahmat Hidayat	XI MM	10. <i>[Signature]</i>
11.	Nur Hidayat	X TKR 2	11. <i>[Signature]</i>
12.	Arif Rahmanto	X MM	12. <i>[Signature]</i>
13.	Edwin Andriyan	XI TKR 6	13. <i>[Signature]</i>
14.	Krisna Galih	X TKR 5	14. <i>[Signature]</i>
15.	Slamet	X TKR 2	15. <i>[Signature]</i>
16.	Heri Priyanto	X TKR 3	16. <i>[Signature]</i>
17.	Riski Santoso	X TKR 2	17. <i>[Signature]</i>
18.	Johan Geysler	X TKR 2	18. <i>[Signature]</i>
19.	Budi Santoso	X TAV	19. <i>[Signature]</i>
20.	Geovani Dewo	X TAV	20. <i>[Signature]</i>

Jumat 3 Juni 2016

Pembina Ekstrakurikuler



Ivan Pratama Ardani, S.Pd.

Lampiran 8. Daftar Nama Siswa yang Mengikuti Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal

DAFTAR NAMA SISWA YANG MENGIKUTI TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL

No	Nama	Kelas	Test 1	Test2	Terbaik
1.	Muhammad Indra Santoso	XI TKR 7	01' 09" 23	00' 59" 50	00' 59" 50
2.	Devit Subkhan	XI TKR 7	01' 30" 03	01' 15" 41	01' 15" 41
3.	Roe Yusuf	XI TKR 4	01' 16" 49	01' 18" 59	01' 16" 49
4.	Fanny Cristian	XI TKR 7	01' 56" 25	01' 49" 18	01' 49" 18
5.	Tri Sutrisno	XI TKR 1	01' 02" 43	00' 58" 49	00' 58" 49
6.	Kriswanto	XI TKR 4	01' 20" 53	01' 04" 14	01' 04" 14
7.	Yohanes Lewi	XI TKR 3	01' 33" 64	01' 31" 75	01' 31" 75
8.	Singgih Saputro	XI MM	01' 23" 20	01' 19" 43	01' 19" 43
9.	Ibnu Awaludin	XI MM	01' 17" 12	01' 12" 26	01' 12" 26
10.	Rahmat Hidayat	XI TAV	01' 19" 33	01' 57" 04	01' 19" 33
11.	Nur Hidayat	X TKR 2	01' 18" 76	01' 01" 16	01' 01" 16
12.	Arif Rahmanto	X MM	01' 27" 81	01' 31" 21	01' 27" 81
13.	Edwin Andriyan	XI TKR 6	01' 43" 18	01' 39" 02	01' 39" 02
14.	Krisna Edah	X TKR 5	01' 56" 78	01' 45" 89	01' 45" 89
15.	Slamet	X TKR 2	01' 48" 08	01' 24" 15	01' 25" 15
16.	Heri Priyanto	X TKR 3	01' 17" 59	01' 16" 49	01' 16" 49
17.	Riski Santoso	X TKR 2	01' 54" 13	01' 19" 83	01' 19" 83
18.	Johan Beysler	X TKR 2	01' 23" 41	01' 18" 09	01' 18" 09
19.	Budi Santoso	X TAV	01' 28" 49	01' 24" 17	01' 24" 17
20.	Geovani Dewo	X TAV	01' 34" 58	01' 37" 12	01' 34" 58

Jumat 3 Juni 2016

Pembina Ekstrakurikuler



Iyan Pratama Ardani, S.Pd.

Lampiran 9. Data Penelitian Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK CiptaKarya
Prembun Kabupaten Kebumen

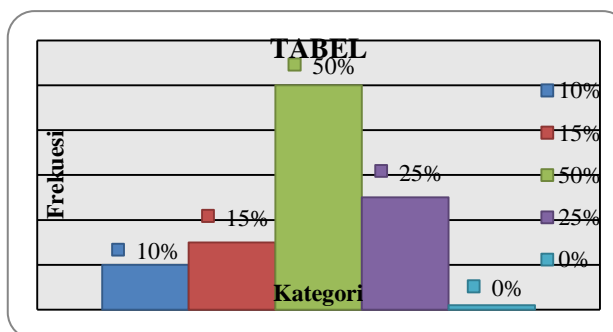
DATA PENELITIAN PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL
SMK CIPTA KARYA PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN 2015/2016

No.	Nama	Kelas	Terbaik	Satuan Detik	Ranking
1	Testee 1	XI TKR 7	00'59"50	59.50	2
2	Testee 2	XI TKR 7	01'15"41	75.41	6
3	Testee 3	XI TKR 4	01'16"49	76.49	7
4	Testee 4	XI TKR 7	01'49"18	109.18	20
5	Testee 5	XI TKR 1	00'58"49	58.49	1
6	Testee 6	XI TKR 4	01'04"14	64.14	4
7	Testee 7	XI TKR 3	01'31"75	91.75	16
8	Testee 8	XI MM	01'19"43	79.43	12
9	Testee 9	XI MM	01'12"26	72.26	5
10	Testee 10	XI TAV	01'19"33	79.33	10
11	Testee 11	X TKR 2	01'01"16	61.16	3
12	Testee 12	X MM	01'27"81	87.81	15
13	Testee 13	XI TKR 6	01'39"02	99.02	18
14	Testee 14	X TKR 5	01'45"89	105.89	19
15	Testee 15	X TKR 2	01'25"15	85.15	14
16	Testee 16	X TKR 3	01'16"49	76.49	8
17	Testee 17	X TKR 2	01'19"83	79.83	11
18	Testee 18	X TKR 2	01'18"09	78.09	9
19	Testee 19	X TAV	01'24"17	84.17	13
20	Testee 20	X TAV	01'34"58	94.58	17

1. MEAN	80.9085
2. MEDIAN	79.38
3. MODE	76.49
4. SD	14.36744466
5. MINIMUM	58.49
6. MAXIMUM	109.18

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
1	KURANG SEKALI	$102 < X$	2	10%
2	KURANG	$88 < X \leq 102$	3	15%
3	CUKUP	$74 < X \leq 88$	10	50%
4	BAIK	$59 < X \leq 74$	5	25%
5	BAIK SEKALI	$59 \geq X$	0	0%
Jumlah			20	100%

MEAN +1.5 SD	102.459667
MEAN +0.5 SD	88.09222233
MEAN -0.5 SD	73.72477767
MEAN -1.5 SD	59.35733301



Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian











